

LAPORAN KEGIATAN

KOORDINASI DAN BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS OP IRIGASI PERMUKAAN BBWS CILIWUNG CISADANE

JUNI 2023



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
DIREKTORAT IRIGASI DAN RAWA
BALAI TEKNIK IRIGASI**

Jl. Cut Meutia, Bekasi 17113, Telp. (021) 8801345, 8801365, Faks. (021) 8801345, email: baltekirigasi@pu.go.id

KATA PENGANTAR

Balai Teknik Irigasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, perekayasa, dan pelaksanaan pelayanan teknis pengujian, pengkajian, inspeksi, dan sertifikasi di bidang irigasi.

Salah satu bentuk pelaksanaan pelayanan teknis adalah dengan memberikan pendampingan teknis di bidang irigasi yang ada di Indonesia serta terkait penerapan teknologi baru atau pendampingan terkait adanya permasalahan-permasalahan teknis irigasi.

Sehubungan dengan adanya permintaan dari BBWS Ciliwung Cisadane, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam pendampingan alih teknologi yaitu Koordinasi dan Bimbingan Teknis Petugas OP Irigasi Permukaan yang dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juni 2023, Personil yang ditugaskan yaitu Hasna Soraya, S.TP. dan Fauzan Muhammad Ilmi, S.T. serta bimbingan dan arahan dari Sub Koordinator Layanan Segel Ginting, S.Si, MPSDA dan mendapatkan arahan dan bimbingan dari Kepala Balai Teknik Irigasi Dery Indrawan, S.T., M.T.

Laporan Koordinasi dan Bimbingan Teknis Petugas OP Irigasi Permukaan ini disusun oleh Hasna Soraya, S.TP. dan Fauzan Muhammad Ilmi, S.T. dengan bimbingan Segel Ginting, S.Si., MPSDA. Atas tersusunnya laporan ini, diucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kepala,

Dery Indrawan, S.T., M.T.
NIP.: 197412022002121002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
1. Latar Belakang	1
2. Pelaksanaan Pelatihan.....	1
3. Kendala.....	2
4. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
5. Kesimpulan	3
6. Saran	3

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

1. Latar Belakang

Petugas OP Irigasi memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pemeliharaan sistem irigasi yang memadai untuk memastikan pasokan air yang efisien dan tepat waktu bagi lahan pertanian. Untuk menjalankan tugas ini, petugas OP Irigasi perlu memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai aspek teknis dan administratif terkait, termasuk penggunaan dan pengisian blangko OP Manual.

BBWS Ciliwung Cisadane sebagai pembuat acara pelatihan Petugas OP Irigasi mengakui pentingnya pemahaman dan keahlian yang diperlukan dalam penggunaan blangko OP Manual. Blangko OP Manual digunakan sebagai instrumen penting dalam mencatat dan melacak kegiatan operasional irigasi yang berkaitan dengan pengawasan, perbaikan, pemeliharaan, dan pemantauan sistem irigasi. Dalam rangka memastikan kelancaran pelaksanaan pelatihan ini, BBWS Ciliwung Cisadane membutuhkan narasumber dari Balai Teknik Irigasi yang berkompeten dalam bidang ini.

Oleh karena itu BBWS Ciliwung Cisadane mengajukan permohonan narasumber dengan nomor surat UM.01.02-Ay/4331 untuk memberikan paparan mengenai Tata Cara Pengisian Blangko OP Manual. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juni 2023 yang dilaksanakan secara tatap muka di Hotel Golden Tulip Tangerang dengan jumlah peserta 89 orang.

2. Pelaksanaan Pelatihan

- Jumlah peserta: 89 orang
- Waktu : 12 JP
- Alat : Beberapa bahan ajar / materi yang diberikan kepada peserta antara lain adalah:
 - Tata Cara Pengisian Blangko OP Manual
 - Blangko OP Manual

3. Kendala

Dalam konteks ini, penting bagi petugas OP Irigasi yang baru bergabung dalam tim untuk menjalani pelatihan yang memadai tentang blangko OP Manual. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor yang mempengaruhi kebutuhan pelatihan ini.

Pertama, sebagai petugas baru dalam tim OP Irigasi, mereka mungkin belum familiar dengan blangko OP Manual dan tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam pengisian formulir ini. Blangko OP Manual digunakan sebagai instrumen penting untuk mencatat dan melacak kegiatan operasional irigasi, termasuk pengawasan, perbaikan, pemeliharaan, dan pemantauan sistem irigasi. Memahami cara mengisi dengan benar dan tepat adalah kunci untuk menjaga akurasi dan keandalan data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

Kedua, sebagai petugas baru, mereka mungkin belum sepenuhnya memahami prosedur dan kebijakan yang terkait dengan pengelolaan irigasi. Blangko OP Manual sering kali mencakup detail teknis dan administratif yang berkaitan dengan perawatan dan pengoperasian sistem irigasi. Pelatihan yang memadai akan membantu memastikan bahwa petugas OP Irigasi baru memiliki pemahaman yang cukup tentang prinsip-prinsip dan praktik terkait, serta memahami pentingnya pengisian blangko OP Manual dengan benar.

Selain itu, melalui pelatihan yang sesuai, petugas OP Irigasi baru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan blangko OP Manual sebagai alat yang efektif dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Dengan demikian, mereka akan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap upaya tim OP Irigasi dalam memelihara dan meningkatkan sistem irigasi yang ada.

Mengingat faktor-faktor ini, penting untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan petugas OP Irigasi yang baru bergabung mengenai blangko OP Manual. Pelatihan yang disusun dengan baik dan relevan akan membantu meningkatkan kompetensi mereka dalam hal penggunaan blangko OP Manual dan memastikan kesesuaian dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku.

4. Kesimpulan

Beberapa hal yang disimpulkan dari kegiatan sosialisasi ini antara lain:

1. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Petugas OP Irigasi di Lingkungan BBWS Ciliwung Cisadane Tahun Anggaran 2023 terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Peserta sudah mengerti bagaimana caranya mengisi blangko OP Manual untuk tingkat Juru/POB/PPA.

5. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Sebaiknya perkembangan petugas OP diinfokan kepada Tim Balai Teknik Irigasi untuk mengevaluasi cara pemberian informasi kepada para peserta.
2. Sebaiknya para peserta melakukan diskusi internal untuk meningkatkan kapasitasnya.

Dokumentasi

